

MODUL PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)*

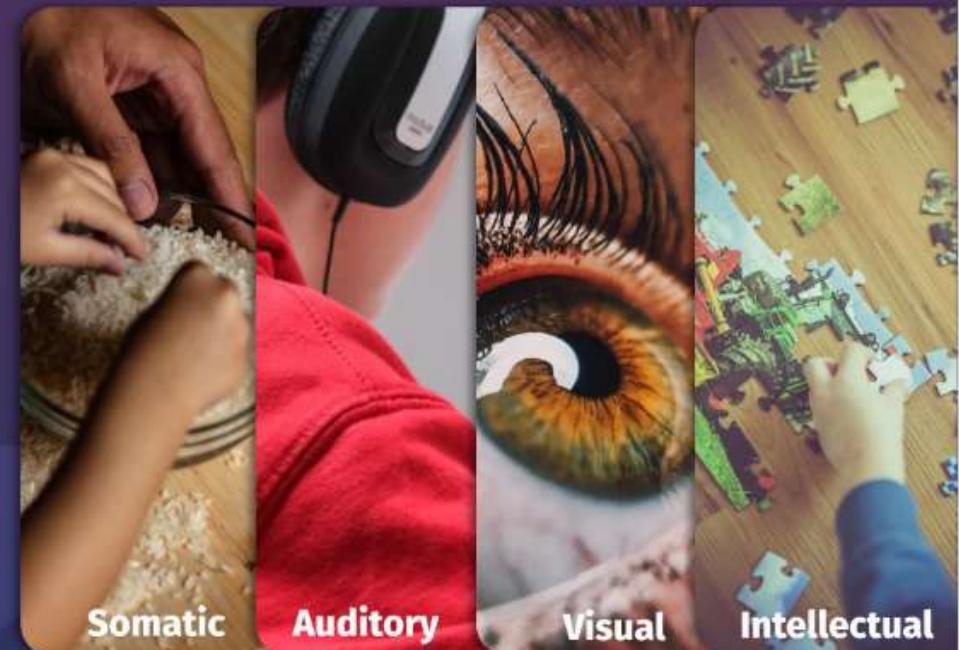
Modul yang sedang anda baca ini berjudul **Pengembangan Model Pelatihan Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)**. Model pelatihan SAVI bertujuan untuk menghasilkan rancangan efektifitas belajar berbasis pembelajaran kontekstual. Urgensi model pelatihan SAVI sebagai berikut: 1) pengembangan model pelatihan ini merupakan kajian pengajaran orang dewasa yang menempatkan penelitian pada posisi utama yang hasil akhir berupa inovasi alat peraga IPA yang bisa digunakan secara layak, 2) model pelatihan sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru yang dampaknya kepada prestasi peserta didik.

Modul ini disusun berdasarkan hasil analisis masalah pada guru pendidikan dasar di Kabupaten Magelang. Modul ini adalah luaran hibah Penelitian Terapan Uggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) tahun 2021 atas kerjasama Kementerian Pendidikan Tinggi Badan Riset dan Inovasi Nasional dengan Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA).

Modul ini berisi 3 Bab yaitu 1) **Pendahuluan** berisikan : nama modul, dasar pemikiran, tinjauan pustaka, standar kompetensi, deskripsi modul, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir, 2) **Model Pelatihan** berisikan : asumsi model pelatihan SAVI, pelatihan siklus somatic, pelatihan siklus auditory, pelatihan siklus visual, pelatihan siklus intellectual, 3) **Evaluasi Model Pelatihan SAVI** berisikan: tes kemampuan somatic, tes kemampuan auditory, tes kemampuan visual, tes kemampuan intellectual, refleksi dan tindaklanjut.

Modul Pengembangan Model Pelatihan Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)

MODUL Pengembangan Model Pelatihan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)*



Ahwy Oktradiksa, S.Pd.I., M.Pd.I.
Ari Suryawan, S.Pd., M.Pd.
Purwono Hendradi, S.Kom., M.Kom.





MODUL

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL (SAVI)

Ahwy Oktradiksa, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Ari Suryawan, S.Pd.,M.Pd.
Purwono Hendradi, S.Kom.,M.Kom.



MODUL PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL (SAVI)

ISBN: 978-632-7261-40-7

Hak Cipta 2021 pada Penulis

Hak penerbitan pada UNIMMA PRESS. Bagi mereka yang ingin memperbanyak sebagian isi buku ini dalam bentuk atau cara apapun harus mendapatkan izin tertulis dari penulis dan penerbit UNIMMA PRESS.

Penulis:

Ahwy Oktradiksa, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Ari Suryawan, S.Pd.,M.Pd.

Purwono Hendradi, S.Kom.,M.Kom.

Editor:

Ns. Sumarno Adi Subrata, M.Kep., Ph.D.

Lay out

Ahmad Arif Prasetyo, S.Kom.

Desain sampul:

Ahmad Arif Prasetyo, S.Kom.



Penerbit:

UNIMMA PRESS

Gedung Rektorat Lt. 3 Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Magelang
Jl. Mayjend. Bambang Soegeng, Mertoyudan, Magelang 56172

Telp. (0293) 326945

E-Mail: unimmapress@ummggl.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All Right Reserved

Cetakan I, Agustus 2021

PRAKATA

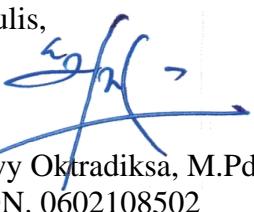
Modul yang sedang anda baca ini berjudul **Pengembangan Model Pelatihan Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)**. Tujuan khusus model pelatihan SAVI adalah menghasilkan Rancangan efektifitas pengembangan model pelatihan SAVI berbasis pembelajaran kontekstual. Urgensi model pelatihan SAVI sebagai berikut: 1) pengembangan model pelatihan ini merupakan kajian pengajaran orang dewasa maka menempatkan penelitian pada posisi utama yang hasil akhir rancangan model pelatihan SAVI berupa alat peraga IPA yang bisa digunakan secara layak dengan basis pemelajar, 2) Peningkatan kreativitas guru, jika model ini efektif maka akan berdampak kepada prestasi peserta didik.

Modul ini disusun berdasarkan hasil analisis masalah pada guru kelas MI/SD di Kabupaten Magelang atas kerjasama Kementerian Pendidikan Tinggi Badan Riset dan Inovasi Nasional dengan Universitas Muhamamdiyah Magelang (UNIMMA) atas lolosnya prohram hibah Penelitian Terapan Uggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) tahun 2021.

Di dalam modul ini terdiri dari 3 bab yang masing-masing berisi tentang kajian topik pengembangan model pelatihan SAVI. Kemudian buku juga dilengkapi dengan glosarium.

Demikian prakata ini ditulis, semoga memberikan manfaat atas terbitnya modul ini untuk meningkatkan kualitas karya pembelajaran bagi guru kelas MI/SD dan pemangku kepentingan.

Magelang, 17 Agustus 2021
Penulis,



Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I.
NIDN. 0602108502

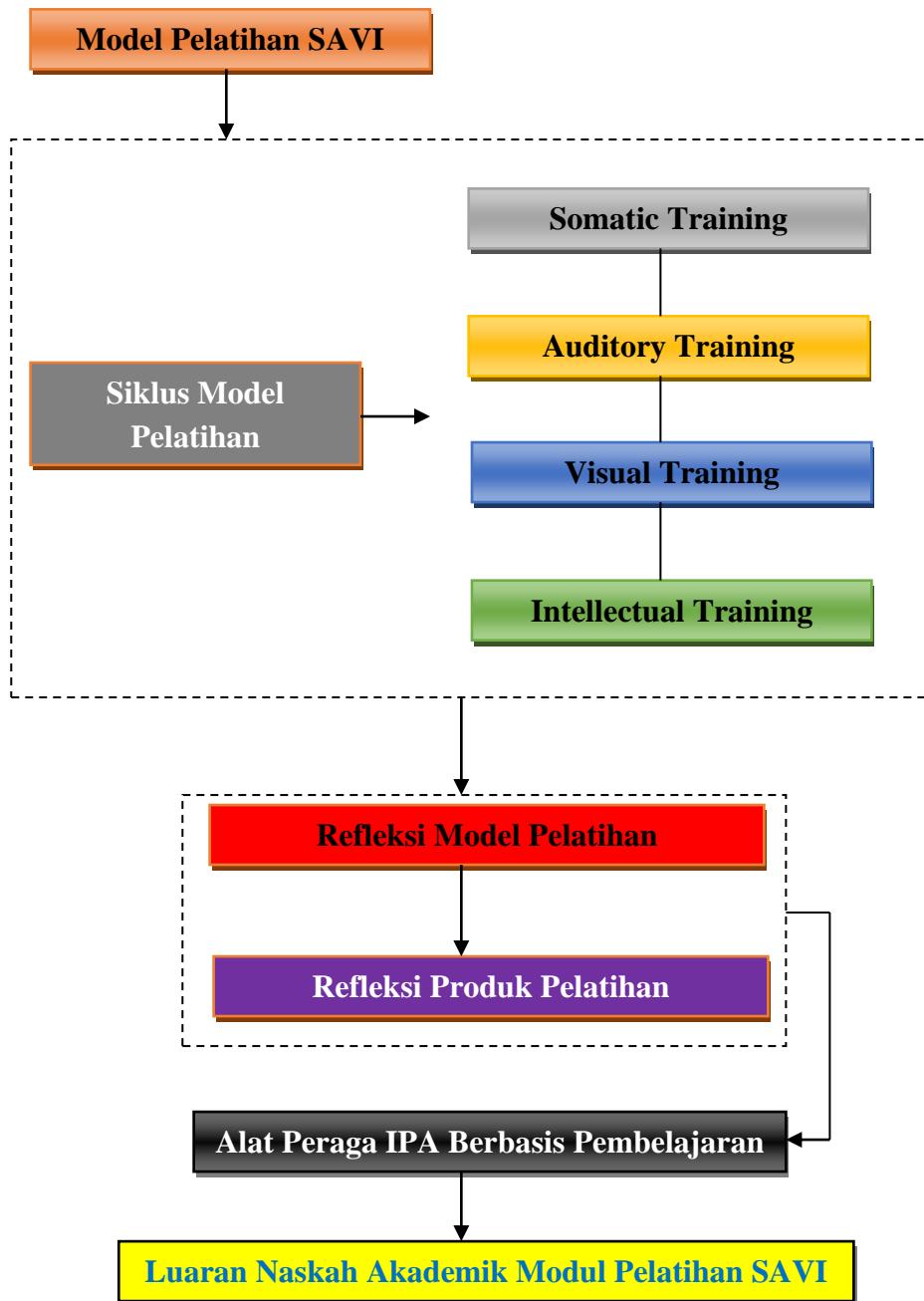
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. : Letak strategi dasar pemikiran model pelatihan SAVI
- Gambar 2. : Siklus Model SAVI
- Gambar 3. : Konsep pembelajaran kontekstual
- Gambar 4. : Landasan tinjauan pustaka data penelitian, publikasi, HKI pengembangan model pelatihan SAVI
- Gambar 5. : Konsep model pembelajaran SAVI
- Gambar 6. : Konsep pengembangan model pelatihan
- Gambar 7. : Alat Peraga IPA
- Gambar 8. : Siklus Somatic
- Gambar 9. : Analisis gerakan pameran alat peraga IPA
- Gambar 10. : Siklus Auditory
- Gambar 11. : Analisis Alat Peraga IPA
- Gambar 12. : Siklus Visual
- Gambar 13. : Siklus Intellectual
- Gambar 14. : Analisis pemecahan asalah terhadap kualitas alat peraga IPA

DAFTAR ISI

PRAKATA	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR ISI	5
PETA KEDUDUKAN MODUL	6
GLOSARIUM	7
BAB 1 PENDAHULUAN	8
A. Nama Modul	8
B. Dasar Pemikiran	8
C. Tinjauan Pustaka	10
D. Standar Kompetensi	17
E. Dekripsi Model SAVI	18
F. Waktu	22
G. Prasarat	22
H. Petunjuk Penggunaan Modul	23
I. Tujuan Akhir	23
BAB 2 MODEL PELATIHAN SAVI	24
A. Asumsi Model Pelatihan SAVI	24
B. Pelatihan Siklus Somatic	24
C. Pelatihan Siklus Auditory	27
D. Pelatihan Siklus Visual	28
J. Pelatihan Siklus Intelelctual	38
BAB 3 EVALUASI	41
A. Tes Kemampuan Somatic	41
B. Tes Kemampuan Auditory	41
C. Tes Kemampuan Visual	42
D. Tes Kemampuan Intellectual	43
E. Refleksi dan Tindak Lanjut	43
DAFTAR PUSTAKA	44
BIOGRAFI PENULIS	49

PETA KEDUDUKAN MODUL



GLOSARIUM

Model	: Perangkat langkah atau prosedur secara urut dalam mengerjakan suatu tugas
Pelatihan	: Membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu, dimana tercantum makna proses, cara dan perbuatan melatih
SAVI	: Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual
Model SAVI	: Instruksi gerakan (<i>self-instruction</i>) oleh guru untuk menggabungkan gerakan fisik, aktifitas intelektual dan penggunaan semua indera yang memiliki efek mendalam pada pembelajaran.
Four Skill	: Colaborative, Cooperative, Creative, Communicative
Teknologi	: Teknologi merupakan sesuatu yang difungsikan untuk membantu peralihan antara kita dan dunia kehidupan kita sehingga membentuk cara untuk kita bisa mengalami berbagai hal
Teknologi pembelajaran	: Studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang sesuai dengan sumber daya
Alat peraga	: Alat permainan yang digunakan guru sebagai media
Pembelajaran kontekstual	: Konsep strategi pembelajaran yang berdasarkan hasil riset menyimpulkan membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	: Ilmu yang mempelajari tentang peristiwa dan gejala-gejala berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan manusia.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Nama Modul

Modul ini diberi tema: **Pengembangan Model Pelatihan Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Kelas dalam Membuat Alat Peraga IPA Berbasis Pembelajaran Kontekstual.**

B. Dasar Pemikiran

Pembelajaran abad ke-21 menuntut perubahan kebiasaan kehidupan baru (*new normal*) (Benawa, 2020) dalam sektor pendidikan untuk membangun keterampilan belajar siswa (Leon-abao et al., 2015); (Bond et al., 2018). Menurut (Malik, 2018) menjelaskan empat jenis keterampilan (4C) yang harus dimiliki oleh tenaga professional di pembelajaran abad ke-21 sebagai perwujudan untuk bisa beradaptasi dengan perubahan lingkungan; 1) keterampilan berpikir kritis 2) keterampilan kreatif); 3) keterampilan komunikasi); 4) keterampilan kolaborasi 4C akan menjadi bagian dari kewajiban guru untuk mengembangkan konsep transformasi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik diperlukan teknologi pembelajaran yang bisa memfasilitasi desain lingkungan belajar, mengelola sumber belajar, menyediakan peralatan belajar, isi atau menyimpan informasi yang menjadi tugas belajar, dan memilih metode penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Januszewski, 2003); (Yaumi, 2016); (Ariani, 2017); sehingga sesuai dengan tujuan penggunaan teknologi pembelajaran; 1) meningkatkan motivasi proses pembelajaran, 2) meningkatkan hasil pembelajaran; 3) meningkatkan akses; 4) menekan biaya; 5) meningkatkan kemampuan manajemen organisasi belajar (Senge, 1994); (Lin & Wu, 2016).

Namun demikian inovasi teknologi pembelajaran belum menjadi budaya pada proses belajar dan mengajar sehingga memunculkan